

Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Amalia¹

M. Zulham²

Iin Dwi Aristy Putri³

^{1,2,3}Universitas Cokroaminoto Palopo

Amalia1304@gmail.com¹

m.zulham92@yahoo.co.id²

iindwiap@uncp.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pembelajaran menulis puisi masih cenderung meminimalkan keterlibatan peserta didik sehingga siswa tidak dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dalam menuliskan puisi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil menulis puisi siswa sebelum dan setelah penggunaan media *Pop Up Book*, mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media *Pop Up Book*. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi keterlaksanaan, dan tes kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum penerapan media *Pop Up Book* dikategorikan sangat rendah dan kemampuan hasil menulis puisi siswa setelah penerapan media *Pop Up Book* dikategorikan sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan, terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media *Pop Up Book* siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Media Pop Up Book, Menulis Puisi*

Pendahuluan

Pendidikan yang dapat kita lihat melalui penguasaan materi bahan ajar dan tugas siswa untuk disampaikan oleh pengajar. Bahan ajar adalah suatu yang sangat penting, jika peserta didik tidak mengetahui materi peserta didik menjadi kesulitan ketika mengerjakan tugas dari pengajar. Penyebab kurangnya peserta didik dalam belajar ialah penggunaan bahan ajar. Kini siswa cenderung lebih menyukai hal-hal menarik sebagai akibatnya diperlukan sebuah media dalam proses pembelajaran menjadi alat bantu guru menyampaika bahan pada siswa (Palinggi, 2022).

Kemampuan menulis menurut Anggraeni & Yonanda (Susilo, dkk., 2018) menulis ialah contoh keterampilan berbahasa. Ketika menulis membutuhkan kefokusn agar menghasilkan hasil tulisan yang benar. Menulis bukan cuman menyalin tulisan namun menyampaikan ide dan mengekspresikan perasaan waktu menulis dengan bentuk tulisan.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis puisi sebagai hambatan yang sering terjadi, karna keterampilan menulis puisi membutuhkan

kemampuan berpikir tinggi. Permasalahan kemampuan menulis puisi ini mempengaruhi kemampuan belajar bahasa Indonesia dalam menulis puisi siswa sangat rendah karena siswa kesulitan dalam menuliskan apa yang dipikirkan, bentuk kata-kata, kesulitan dalam merangkai kata-kata tersebut membuat siswa enggan menulis puisi menurut Adnan, dkk., (Liando, dkk., 2022).

Seperti yang dikemukakan oleh Lestari, dkk., (2017). Diketahui bahwa peserta didik di sekolah dasar adalah masa di mana anak senang bermain serta lebih suka dan praktis dalam belajar bila pembelajaran yang dikerjakan bersifat nyata dan memberikan unsur estetika. Dapat diharapkan dalam penemuan pembelajaran yang dapat membantu pengajar pada pembelajaran.

Kristiawan & Nur (2018) berpendapat bahwa pada umumnya proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru serta kurangnya keterlibatan mental peserta didik akan timbul rasa bosan pada pembelajaran. Pengajar seharusnya melakukan inovasi-inovasi dalam memberikan bahan atau materi pelajaran, upaya yang dapat diberikan untuk peningkatan profesionalis guru dengan cara melakukan inovasi serta ide dalam pembelajaran.

Konflik tersebut dapat diberikan solusi dengan pemanfaatan media *Pop Up Book* dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran menulis puisi dimaksudkan untuk membuat khayalan dan daya logika siswa. Media *Pop Up Book* ini dipergunakan pengajar buat memancing peserta didik buat lebih aktif bertanya dan berpendapat tentang apa yang ingin dituangkan siswa kedalam sebuah puisi. Media ini dirasakan sangat sempurna menggunakan posisi tahap perkembangan kemampuan berpikir peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional kongkret atau berada di rentang usia 7-12 tahun atau menggunakan kata lain di usia sekolah dasar Ghasya, dkk., (Johan, 2020).

Media *Pop Up Book* memiliki manfaat dan sudah dipergunakan buat sarana pembelajaran sejak abad ke-13, pada tahun 1850-an, Dean & Sons diakui sebagai penemu ilustrasi tiga dimensi, mulai menggunakan karyanya 50 judul yang memiliki perbedaan perubahan lain serta dengan elemen yang dapat digerakkan, misalnya *peepshows, transformation, dan metamorphoses*. Hingga saat ini, media *Pop Up Book* digunakan sebagai salah satu alat edukasi dan hiburan bagi anak-anak. Media *Pop Up Book* menjadi sarana edukasi bisa dicermati dari pengambilan cerita di dalamnya (Hasanah, 2019).

Menurut Hasanah (2019) teknik pembuatan media *Pop Up Book* ada 5 teknik dasar dalam pembuatan media *Pop Up Book* diantaranya:

- 1) Teknik *V-Folding*, teknik ini menggunakan tumpukan kertas yang ditempel di tengah lipatan dasar media *Pop Up Book* sehingga seolah-olah berbentuk alfabet "v".
- 2) Teknik *Internal Stand*, teknik ini biasanya berbentuk persegi dengan menempelkannya searah dengan lipatan pada media *Pop Up Book*.
- 3) Teknik *Mouth*, teknik berbentuk seperti mulut yang terbuka dan berada di tengah-tengah lipatan media *Pop Up Book*.
- 4) Teknik *Rotary*, teknik ini memakai lingkaran sebagai media penggerakannya, lingkaran tersebut berada di belakang gambar yang dilubangi sehingga seolah-olah gambar itu bergerak.
- 5) Teknik *Parallel Slide*, teknik ini menggunakan tambahan kertas di belakang gambar, sehingga kertas tersebut bisa didorong dan ditarik, seperti teknik *pulltabs*.

Kelebihan serta kekurangan media *Pop Up Book* dikemukakan oleh Sa'diyah (2021) adapun kelebihanya yaitu:

- 1) Dapat menarik perhatian siswa karena adanya rona dan bentuk yang tidak selaras pada setiap halaman.
- 2) Memperjelas materi pembelajaran.
- 3) Siswa lebih mudah memahami saat pembelajaran.

Kelemahan media Pop Up Book yaitu:

- 1) Pembuatan media ini membutuhkan waktu yang agak lama, karna kita harus teliti dan sabar sehingga media *Pop Up Book* terlihat indah.
- 2) Biayanya juga relatif mahal.
- 3) Kerusakan media ini cukup tinggi setelah pemakaiannya berulang-ulang.

Dengan memakai media *Pop Up Book* dibutuhkan agar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang terdapat di media *Pop Up Book* serta bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, menarik, maupun mendorong yang ada pada media *Pop Up Book*.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan, terutama pada menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi juga nonfiksi. Bahkan, kehidupan insan hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diajarkan dengan baik kepada peserta didik. Para siswa disekolah harus dibina, dibekali, serta ditempa keterampilan menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan inspirasi, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam berbagai jenis (Mirwati, 2019).

Setiap penulis memiliki tujuan dalam menuangkan pikiran/gagasan dan perasaannya melalui bahasa tulis, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Contoh tujuan menulis untuk diri sendiri antara lain supaya tak lupa, supaya rapi, untuk menyusun *planning*, dan untuk menata gagasan/pikiran. Bentuk tulisan tersebut dapat dituangkan pada buku harian, catatan perkuliahan, catatan rapat, catatan khusus, dan sebagainya. Contoh tujuan menulis untuk orang lain antara lain untuk memberikan pesan, informasi, berita, kepada pembaca, untuk memengaruhi pandangan pembaca, menjadi dokumen autentik, dan sebagainya (Sardila, 2015).

Rahayu & Prasetyo (2022) berpendapat bahwa puisi yaitu suatu karya sastra yang menggunakan bahasa yang sudah dipadatkan, berisi imaji, menggunakan pemilihan diksi yang sinkron menggunakan gagasan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca serta diberi irama serta rima bunyi sehingga memperindah, mempertajam, dan memperjelas maksud dari sebuah puisi tersebut.

Sementara itu, Nasution (2020) mengemukakan Puisi merupakan karya seorang atas apa yang dilihatnya dalam lingkungan sehari-hari. Baik yang terjadi secara langsung maupun tidak. Lalu dilukiskannya dengan kata-kata yang indah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dari pengertian puisi dapat disimpulkan bahwa puisi artinya salah satu karya sastra yang disusun berasal aneka macam cerita dan pengalaman pada kehidupan dalam bentuk kata-kata indah menggunakan bahasa yang penuh makna sehingga menjadikan karya yg sangat berkesan.

Lubis (2022) berpendapat bahwa pada sebuah puisi kata frasa, serta kalimat mengandung makna tambahan atau makna konotatif. Bahasa figuratif yang digunakan menyebabkan makna pada baris-baris puisi itu tersembunyi dan wajib ditafsirkan. Proses mencari makna dalam puisi adalah bahasa figuratif yang bersusun-susun. Semua kata memiliki kemungkinan makna ganda kata yang nampaknya tidak bermakna bisa diberi makna oleh penyair. Makna kata mungkin diberi makna baru. Nilai rasa diberi nilai rasa baru, tidak seluruh kata, frasa, serta kalimat bermakna tambahan. bila keadaanya demikian, puisi akan menjadi sangat gelap. kebalikannya, puisi tidak mungkin tanpa makna tambahan (transparan) sehingga kehilangan kodrat bahasa puisi.

Metode

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 6 Bogar Kota Palopo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA. Kelas IVA inilah sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Kelas eksperimen diberikan pretest dan posttest, data hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan menulis siswa siswa sebelum dan sesudah diberikan pelajaran.

Berdasarkan jenis data yang diharapkan dalam penelitian ini, untuk melihat hasil maka peneliti melakukan penilaian dalam bentuk tes menulis puisi dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Teknik analisis dalam penelitian digunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan rata-rata hasil belajar siswa, baik pada *pretest* maupun *posttest*, serta keterlaksanaan pembelajaran dan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji t. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas kemudian uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (Tiro, 2010). Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah H_0 diterima jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$, dengan taraf signifikansi yang digunakan (α) adalah 0,05 atau 5%.

Hasil

Analisis Data Statistika Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan karakteristik distribusi skor untuk setiap variabel sekaligus merupakan jawaban atas permasalahan deskriptif yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil menulis puisi siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor menulis puisi siswa sebelum dan setelah penggunaan media *Pop Up Book* yang diperoleh dari data hasil pretest dan posttest.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Menulis Puisi Siswa Sebelum dan Setelah Penggunaan Media *Pop Up Book*

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sampel	30	30
Rata-rata	42,17	81,83
Skor Tertinggi	70	95
Skor Terendah	20	70
Rentang Skor	50	25
Standar Deviasi	14,06	7,48

Sumber: Hasil data primer (2023)

Sesuai dengan data pada *pretest* terlihat bahwa rata-rata 42,17, skor terendah 20, skor tertinggi 70, dan standar deviasi 14,06. Sedangkan pada *posttest* terlihat bahwa nilai rata-rata 81,83, skor terendah 70, skor tertinggi 95, dan standar deviasi 7,48.

Jika skor hasil kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan penggunaan media *Pop Up Book* dikelompokkan dalam lima kategori yang dikemukakan oleh Nurkencana, diperoleh distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Kemampuan Menulis Puisi Sebelum dan Setelah Penggunaan Media *Pop Up Book*

Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 54	Sangat Rendah	13	43,34	0	0
55 – 64	Rendah	12	40,00	0	0
65 – 79	Sedang	4	13,33	0	0
80 – 89	Tinggi	1	3,33	10	33,33
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0	20	66,67
	Jumlah	30	100		100

Sumber: Hasil analisis data primer (2023)

Dari tabel 2, diperoleh bahwa skor hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo sebelum diajar menggunakan media *Pop Up Book* terdapat 13 (43,34%) siswa berada pada kategori sangat rendah. 12 (40,00%) siswa mendapatkan nilai pada kategori rendah. Yang memperoleh nilai dengan kategori sedang adalah 4 (13,33%) siswa, 1 (3,33%) siswa yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa secara umum kemampuan hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo dikategorikan sangat rendah.

Sedangkan hasil kemampuan menulis puisis siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo setelah diajar dengan menggunakan diajar menggunakan media *Pop Up Book* adalah tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang. 10 (33,33%) siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, dan terdapat 20 (66,67%) siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Ini berarti, secara umum

hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo yang diajar dengan menggunakan media *Pop Up Book* berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkannya media *Pop Up Book* dilakukan dengan menggunakan analisis ternormalisasi gain yang terdapat tiga interpretasi antara lain interpretasi rendah, interpretasi sedang, dan interpretasi tinggi seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Gain Ternormalisasi Siswa Kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo

Interval Nilai Gain	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
$g \leq 0,3$	Rendah	0	0
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang	20	66,67
$g > 0,7$	Tinggi	10	33,33

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3, didapatkan keterangan peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Adapun yang mendapatkan hasil kemampuan menulis puisis dalam kategori sedang, jumlah frekuensi siswa sebanyak 20 siswa dengan persentase 66,67%. Sedangkan peningkatan hasil kemampuan menulis puisi dalam kategori tinggi, jumlah frekuensi siswa sebanyak 10 siswa dengan persentase 33,33%.

Nilai ketuntasan minimal (KKM) yang di SDN 6 Bogar Kota Palopo adalah 70 dengan KKM Klasikal 85%. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam standar KKM kita dapat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo Sebelum dan Setelah Penggunaan Media *Pop Up Book*

Interval	Kategori Ketuntasan	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	Tidak tuntas	28	93,33	1	3,33
≥ 70	Tuntas	2	6,67	29	96,67
	Jumlah	30	100	30	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4, diperoleh bahwa terjadi peningkatan persentase setelah diajar dengan menggunakan media *Pop Up Book* yaitu pada kolom *pretest* terdapat 28 siswa (93,33%) tidak memenuhi standar KKM dan 2 siswa (6,67%) yang memenuhi standar KKM, sedangkan pada kolom *posttest* nampak ada 1 siswa (3,33%) yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan 29 siswa (96,67%) yang mencapai ketuntasan KKM tersebut. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* memenuhi nilai KKM secara Klasikal dan dapat dikatakan meningkat.

Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Data hasil keterlaksanaan pembelajaran penggunaan media *Pop Up Book* secara detail dijelaskan melalui pengamatan yang telah diperoleh pada saat pembelajaran. Data keterlaksanaan yang dilakukan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran penggunaan media *Pop UP Book*. Setelah diamati mengetahui hasil yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara detail dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Rata- rata Persentase (%)	Kategori
I	71,4	Baik
II	78,5	Baik
III	85,7	Sangat Baik
IV	92,8	Sangat Baik
Skor Rata-rata	82,1	Sangat Baik

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5, pada pertemuan pertama persentase keterlaksanaan adalah 71,4% (Baik), pertemuan kedua sebesar 78,5% (Baik), pertemuan ketiga sebesar 85,7% (Sangat Baik) dan pertemuan keempat sebesar 92,8% (Sangat Baik). Secara menyeluruh pada 4 kali pertemuan, disimpulkan bahwa nilai keterlaksanaan pembelajaran penggunaan media *Pop Up Book* berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 82,1.

Hasil Analisis Statistika Inferensial

Adapun keputusan yang diambil adalah nilai signifikan yang berdasarkan pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Shapiro Wilk^a*. Pengambilan keputusannya adalah:

- (i) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ ($p < 0,05$) ini berarti, kedua kelompok tidak berdistribusi normal.
- (ii) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ ($p \geq 0,05$) ini berarti, kedua kelompok berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

			<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro Wilk^a</i>		
			<i>Statistic</i>	<i>Df.</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df.</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Kemampuan Menulis Puisi	<i>Pretest</i>		0,128	30	0,200*	0,953	30	0,202
	<i>Posttest</i>		0,153	30	0,072	0,934	30	0,063

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Uji normalitas data skor hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum diajar dengan menggunakan media *Pop Up Book*, dari tabel *Tests of Normality*, dimana taraf signifikan yang terdapat pada kolom *Shapiro Wilk^a* nilai probabilitas = 0,202. Hal ini berarti bahwa $p \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan distribusi data skor hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum penggunaan media *Pop Up Book* adalah normal. Demikian dengan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan

media *Pop Up Book* yang berdasarkan tabel *Tests of Normality*, taraf signifikan di kolom *Shapiro Wilk^a* nilai probabilitas = 0,063. Hal ini berarti $p \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data skor hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media *Pop Up Book* adalah normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh hasil data berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan metode statistik parametrik, dalam hal ini digunakan uji *one sample t-test*.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

One Sample T-Test						
<i>Tes Value = 0</i>						
	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Pretest</i>	16,425	30	0,000	42,167	36,92	47,42
<i>Posttest</i>	59,893	30	0,000	81,833	79,04	84,63

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media *Pop Up Book* pada siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo

H_1 = Terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media *Pop Up Book* pada siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas, yaitu:

- (i) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak.
- (ii) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ ($p \geq 0,05$) maka H_0 diterima.

Sesuai dengan tabel *One Sample Test*, terlihat nilai probabilitasnya adalah 0,000, hal ini berarti bahwa ($p < 0,05$). Konsekuensi yang dapat diambil adalah menolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi setelah penggunaan media *Pop Up Book* siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo.

Pembahasan

Berdasar pada hasil penelitian analisis statistika deskriptif, menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* lebih signifikan digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo dalam pembelajaran menulis puisi. Penerapan media *Pop Up Book* bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga kemampuan menulis puisi siswa dapat lebih meningkat dan siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dalam artian bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap media pembelajaran *Pop Up Book*.

Setelah dilakukan penelitian di SDN 6 Bogar Kota Palopo bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*, ada beberapa keunggulan yang ditemui selama penelitian yaitu siswa kelas IVA SDN 6 Bogar Kota Palopo memiliki antusias yang tinggi mengikuti pembelajaran pada saat proses pembelajaran karena

media ini berbentuk 3 dimensi sehingga peserta didik dapat terlibat langsung dan turut serta dalam proses belajar mengajar. Disamping itu bentuknya yang unik dan tentu banyak warna ini akan menarik perhatian siswa, sehingga akan lebih semangat belajar.

Selain itu selama penelitian berlangsung ditemui beberapa kekurangan selama proses penelitian pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* yaitu peserta didik susah ingin memegang dan melihat lebih dekat media tersebut sehingga terjadi keributan terlebih pada saat memberikan kesempatan untuk maju satu persatu ada beberapa siswa yang ingin maju lebih dari dua kali. Hal ini yang menyebabkan siswa menjadi rebutan dalam proses pembelajaran tersebut sehingga peneliti yang berperan sebagai pendidik harus memaksimalkan dan mengontrol siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil menulis puisi siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum penggunaan media *Pop Up Book* berada pada kategori sangat rendah, sedangkan setelah penggunaan media *Pop Up Book* dikategorikan sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media *Pop Up Book* secara keseluruhan berada dalam kategori sedang.

Daftar Pustaka

- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu (*Doctoral dissertation*, IAIN Bengkulu).
- Johan, G. M. (2020). Media *Pop Up Book* untuk Melatih Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Visipena*, 11 (1), 46-59.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Lestari, T. A., Mudzanatun., & Aries, T. K. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 7 No 3, September 2017: 214-225.
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Liliyani, N. A. R. (2022). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Asmorobangun 4 Kediri. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7 (3).
- Lubis, F. W., Sebayang, S. K. H., Marini, N., Tansliova, L. & Turmip, B. R. (2022). Pengkajian Puisi. *Yayasan Kita Menulis*.
- Mirnawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik *Clustering* dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 2(2), 165-177.

- Nasution, M. (2020). Menulis Puisi dengan Pendekatan Literasi Perpustakaan Sekolah. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 63-70.
- Palinggi, P. (2021). Rancang Bangun Media Pembelajaran Matematika Kelas 2 pada SDN 5 Salame Kota Palopo.
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2022). Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2 (01), 89-96.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 2015, 40 (2), 110-117.
- Tiro, Muhammad Arif. 2010. Dasar-dasar Statistika. Andira Publisher. Makassar.